



Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)
Volume 11, Nomor 01, Tahun 2025, Hal. 232-242
Available online at:
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



Strategi Pelaksanaan P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terintegrasi ESD di Sekolah Menengah Atas

(Implementation Strategy of P5 Theme on Sustainable Lifestyle Integrated with ESD in Senior High School Environment)

Lia Zaradiva^{1*}, Indriyani Amalia², Raindi³, Rini Solihat⁴, Fuadi Mardhatillah⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154-Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Lorong Ibnu Sina No.2, Darussalam, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23111

Corresponding Authors: liazaradiva@upi.edu

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 16 – 06 – 2024 Diterima: 20 – 02 – 2025 Dipublikasikan: 25 – 03 – 2025	<p><i>The introduction of Education for Sustainable Development can be effectively incorporated into co-curricular activities within schools through the Strengthening Project for Pancasila Student Profiles (P5). This research aims to provide a depiction of P5 implementation integrated with ESD as a means of fostering sustainable lifestyles among students. Employing a literature review methodology, this study analyzes relevant articles published within the last six years. The analysis reveals that a phased approach to implementing P5, focusing on the theme of sustainable Lifestyle, is necessary to enable students to adopt sustainable living practices aligned with the Sustainable Development Goals</i></p> <p>Key words: P5, Sustainable Lifestyle Theme, ESD</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Pengenalan ESD dapat diperkenalkan melalui kegiatan kokurikuler di sekolah melalui proyek penguatan profile pelajar pancasila atau yang disebut dengan P5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambar pelaksanaan P5 terintegrasi ESD sebagai upaya menumbuhkan gaya hidup berkelanjutan pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode study literature review dengan mengumpulkan data artikel yang relevan selama 6 tahun terakhir. Berdasarkan analisis artikel yang dilakukan, diperlukan tahapan pelaksanaan P5 pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan sehingga dapat menjadi upaya bagi siswa untuk membiasakan diri pada kondisi hidup berkelanjutan yang sesuai dengan poin SDGs.</p> <p>Kata kunci: P5, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, ESD</p>



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Education for Sustainable Development (ESD) adalah sebuah konsep yang membawa tujuan baru dalam dunia pendidikan, dengan memberdayakan masyarakat dari segala usia untuk bertanggung jawab dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan (UNESCO, 2017). Kondisi bumi yang sering terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan peningkatan suhu bumi membutuhkan andil dari berbagai pihak dalam mencari solusinya termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai cara paling efektif untuk memecahkan masalah keberlanjutan (Vilmala et al., 2022). Dalam proses kegiatan pendidikan, diperlukan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif dalam proses mengembangkan potensi diri dan pengetahuan. Sehingga proses kegiatan pendidikan tidak hanya terpaku pada aspek kognitif, tetapi juga dapat mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Sam et al., 2023).

Pada kurikulum merdeka yang saat ini diberlakukan, terdapat kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 menjadi salah satu upaya pembelajaran yang dirangkai untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan tema yang dipilih. Berdasarkan keputusan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, kegiatan P5 merupakan kegiatan kokurikuler yang berbasis proyek (Sam et al., 2023), adapun kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dalam proses pelaksanaannya tidak terpaku pada jam pelajaran di kelas dan dapat membantu siswa memahami materi serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Shilviana & Hamami, 2020). Pada proses pelaksanaan P5 kegiatan yang dirancang terpisah dari kegiatan intrakurikuler selain itu pelaksanaan kegiatannya dapat dilakukan secara fleksibel, pelaksanaan kegiatan P5 di sekolah dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja lainnya. Harapan dari kegiatan P5 ini siswa dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan adanya proses pembentukan karakter (Sam et al., 2023). Pelaksanaan P5 dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk lebih menguatkan karakter yang dimilikinya, selain itu siswa juga dapat memahami permasalahan yang ada disekitarnya (Purnawanto, 2022).

Salah satu tema yang terdapat pada P5 yaitu gaya hidup berkelanjutan. Kehidupan berkelanjutan sudah menjadi bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang sudah dirancang dari tahun 2015 oleh PBB, kehidupan berkelanjutan bertujuan untuk menjamin kehidupan manusia di masa yang akan datang baik itu di sektor ekonomi, masyarakat, lingkungan dan pendidikan (Vasconcelos et al., 2022). Tema hidup berkelanjutan dalam P5 menjadi salah satu komitmen dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan mengajak para siswa untuk mengetahui dampak perubahan yang terjadi di masa yang akan datang dari aktivitas yang saat ini dilakukan. Sehingga dengan adanya kegiatan P5 di satuan pendidikan dapat menjadi upaya pembentukan karakter dalam membangun pembangunan berkelanjutan (SDGs). Hal ini sejalan Penelitian yang dilakukan (Thoyyibah & Nafitasari, 2024) menyatakan implementasi P5 memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam keseharian. Mayoritas siswa, sekitar 84,2%, menyatakan bahwa mereka memahami nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan P5 yang berbasis proyek sosial. Penelitian yang dilakukan (Yuliani & Sari, 2022) pelaksanaan P5 melalui kegiatan *ecoliteracy* dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan dan pemberdayaan diri untuk masa depan. Penelitian yang dilakukan (Arumsari, 2023) menguatkan penelitian sebelumnya bahwa pelaksanaan P5 mengarahkan siswa pada pengembangan kompetensi diri

dan adaptif dalam menghadapi tantangan isu lingkungan. Namun dalam pelaksanaan P5 masih banyak ditemukan kendala seperti penelitian yang dilakukan (Rezania *et al.*, 2022) menemukan minimnya mengidentifikasi isu-isu yang berkenaan langsung dengan siswa.

Implementasi ESD dapat dilakukan pada aktivitas intrakurikuler dan kokurikuler dengan mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam berbagai mata Pelajaran di sekolah (Adriyanto *et al.*, 2020). Penelitian lainnya menyebutkan integrasi ESD dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler (Abidin *et al.*, 2023). Namun, penelitian berkaitan dengan pelaksanaan P5 terintegrasi ESD masih sangat minim. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas mengenai implementasi P5 pada tema hidup berkelanjutan yang menjadi upaya dalam membangun SDGs di lingkungan sekolah di satuan SMA. Tujuan dari pembahasan ini adalah memberikan Langkah-langkah pelaksanaan P5 terintegrasi ESD sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan mampu menjadi bagian dalam berkontribusi menyelesaikan isu-isu keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini, yaitu metode study literature review. Metode ini menggunakan pendekatan tinjauan literature yang secara terstruktur mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan menginterpretasikan sumber-sumber yang relevan dengan topik (Dahalan & Ahmad, 2018). Langkah proses literature review yang dilakukan melalui 5 langkah yaitu (1) menentukan fokus area yang ingin dikaji, (2) identifikasi, (3) pemilihan (penyaringan), (4) analisis dan kelayakan (melakukan telaah) dan (5) sintesis (SEVGI, 2021).

Tahapan pertama yaitu menentukan fokus area diawali dengan membuat pertanyaan penelitian. Selanjutnya tahapan kedua identifikasi dilakukan dengan pencarian artikel yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai sumber informasi seperti google scholar, aplikasi Publish or Perish, Repository, dan AI ResearchRabbit yang terkait dengan P5 dan ESD. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal nasional dan internasional dalam rentang waktu 2014-2024. Selanjutnya tahapan ketiga adalah penyaringan. Peneliti melakukan seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak dengan kata kunci "P5, Gaya hidup berkelanjutan dan ESD". Hasil pencarian didapatkan 32 artikel. Tahapan keempat adalah analisis dan kelayakan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kelayakan lanjutan berdasarkan artikel yang sudah review dan publish dalam rentang waktu 6 tahun terakhir. Pada tahapan analisis dan kelayakan didapatkan 10 artikel yang bisa dijadikan bahan kajian. Pada tahapan terakhir, yaitu sintesis peneliti menggabungkan dan menghubungkan informasi dari artikel yang dikaji untuk membangun Kesimpulan yang relevan (Dahalan & Ahmad, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan pelaksanaan kegiatan P5 dengan tema hidup berkelanjutan disatuan SMA dengan aktivitas menanam sayuran di halaman sekolah. Adapun poin SDGs yang dapat dicapai pada kegiatan P5 ini, pada point 2 di target 2-3 (Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Produsen Makanan Skala Kecil). Berikut disajikan table 1 yang merangkum hasil kajian artikel terkait implementasi P5 dan ESD di lingkungan sekolah.

Tabel 1 Hasil Kajian Artikel Terkait Implementasi P5 dan ESD di Lingkungan Sekolah

Judul Artikel	Hasil Analisis
Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila sebagai Penunjang dalam Mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan (Widoresmi & Nugraheni, 2024).	Implementasi pelaksanaan P5 di sekolah dengan tema gaya hidup berkelanjutan dilakukan dengan aktivitas mengurangi sampah plastik, menghemat energi dan menanam pohon telah berhasil dilakukan di sekolah. Namun, terdapat beberapa kendala yang menjadi perbaikan kedepan, seperti keterlibatan orang tua dan Masyarakat.
Implementation Of Project-Based Learning Oriented To The Merdeka Learning Curriculum In The Form Of A Pancasila Student Profile With Global Diversity(Fitriyani et al., 2023).	Artikel menjelaskan pelaksanaan P5 dapat diintegrasikan ke dalam berbagai praktik dan kurikulum pendidikan untuk mendorong pengembangan karakter holistik pada siswa, sehingga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan nasional dan global.
Development of Biology E-Module Based on Integrated Inclusion of Pancasila Student Profile(Afian & Sahratullah, 2023).	Profile pelajar pancasila juga dapat diintegrasikan dalam e-modul Biologi berbasis inklusif. Hasil dari penelitian ini e-modul terintegrasikan p5 dapat digunakan dan memberikan pengaruh signifikan pada nilai-nilai pancasila kepada siswa.
The Implementation of Education for Sustainable Development in Adiwiyata School (Adriyanto et al., 2020).	Salah satu strategi efektif untuk menerapkan ESD adalah melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan di berbagai mata pelajaran. Sekolah dapat menanamkan nilai-nilai ESD melalui integrasi mata pelajaran, muatan lokal sebagai mata pelajaran tersendiri, dan kegiatan ekstrakurikuler.
School Leadership for Sustainable Development: A Scoping Review (Mogaji & Newton, 2020).	Artikel ini menunjukkan bahwa para pemimpin sekolah seringkali mengonseptualisasikan implementasi ESD secara sempit, terutama sebagai pendidikan lingkungan yang umumnya terbatas pada kegiatan seperti daur ulang. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pemimpin sekolah dalam ESD sangatlah penting.
Policy Perspectives on Green School Guidelines: Connecting School Science with Gardens to Envision a Sustainable Future (Acharya et al., 2020).	Kegiatan ekstrakurikuler seperti berkebun berperan penting dalam mempromosikan ESD kepada siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan tetapi juga mengembangkan kompetensi keberlanjutan.
Sustainable development education practices in elementary schools (Gunansyah et al., 2021).	Artikel ini menyebutkan kegiatan implementasi ESD pada kegiatan ekstrakurikuler ecoliteracy telah meningkatkan rasa kepedulian pada lingkungan.
Education for Sustainable Development in Secondary School: A Review and Bibliometric Analysis (Ismail et al., 2024)	Implementasi ESD tidak hanya dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tetapi juga perlu adanya pelibatan pihak ketiga seperti masyarakat dan orangtua. Artikel ini menyebutkan bahwa pendekatan yang berorientasi pada Masyarakat dapat memperkaya pengalaman belajar dan mengatasi tantangan keberlanjutan.
Pengenalan Materi Ekonomi Berwawasan Lingkungan sebagai Fondasi dalam Mewujudkan ESD di SMAN 10 Makassar (Imran et al., 2024)	Kegiatan ekstrakurikuler pengenalan materi ekonomi berwawasan lingkungan telah menjadi salah satu kegiatan dalam mempromosikan ESD kepada siswa. Hasil respon menunjukkan sebanyak 98% siswa ikut merasa berkontribusi kepada lingkungan melalui kegiatan ini.
Analisis Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) dalam Pendidikan Pemanasan Global (Putri & Chusni, 2024).	Implementasi ESD dalam materi pemanasan global secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pemanasan global. 97% siswa setuju pembelajaran relevan dengan keseharian dan mendukung konsep peduli lingkungan. Artikel ini juga menyebutkan perlunya integrasi ESD pada kegiatan ekstra dan intrakurikuler untuk mendukung pelestarian lingkungan.

Berdasarkan 10 artikel yang dikaji, implementasi ESD telah dilaksanakan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Implementasi ESD pada program intrakurikuler dilaksanakan dengan mengintegrasikan ESD pada beberapa mata pelajaran disekolah. Sedangkan secara ekstrakurikuler telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kelompok kepemimpinan, kegiatan kelompok cinta alam melalui kegiatan ecoliteracy, berkebun dan menanam pohon. Pengenalan ESD tidak hanya sebatas pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler namun juga dapat dilakukan dengan kegiatan kokurikuler salah satunya dengan P5. Namun dari hasil kajian artikel, belum adanya pembahasan pelaksanaan kokurikuler yang terintegrasi ESD. Artikel ini akan menjabarkan pelaksanaan P5 yang relevan dengan ESD terutama pada tema gaya hidup berkelanjutan.

1. **Projek Penguatan Profile Pelajar Pancasila**

Tujuan utama dalam mengenalkan konsep *Education For Sustainability Development* adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup berkelanjutan. Selain dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, pengenalan tentang hidup berkelanjutan juga dapat diperkenalkan melalui kegiatan kokurikuler di sekolah melalui projek penguatan profile pelajar pancasila atau yang disebut dengan P5. Kegiatan kokurikuler bersifat penugasan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang dilaksanakan diluar jadwal intrakurikuler (Mandasari *et al.*, 2024). Projek Penguatan Profile Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari penerapan kurikulum merdeka. Hadirnya P5 dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk membentuk pelajar yang mencerminkan nilai-nilai mendasar Pancasila. Mencakup diantaranya pembentukan karakter pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kesadaran akan keragaman global serta nilai nilai gotong royong. Selain itu, siswa juga dibentuk menjadi individu yang mandiri, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Tumembouw, 2023). Kompetensi profil pelajar pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi dan cita cita bangsa indonesia serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Setiawan *et al.*, 2023). Harapannya pelajar Indonesia memiliki kompetensi dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, tangguh dalam menghadapi tantangan serta dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan. Pelaksanaan program P5 dilaksanakan tidak terintegrasi pada sebuah mata pelajaran, namun berdasarkan tema profil pelajar pancasila (Maharani *et al.*, 2023). Pelaksanaan p5 yang tidak terikat pada mata pelajaran siswa dapat belajar dari sumber yang beragam sehingga siswa memiliki kesempatan merdeka dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilannya.

Adapun alur pelaksanaan P5 dimulai dengan (1) Eksplorasi konsep yaitu pengenalan dan membangun kesadaran siswa terhadap tema yang sedang dipelajari, (2) Kontekstualisasi yaitu menggali permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan memastikan bahwa permasalahan tersebut sesuai dengan topik yang akan dibahas, (3) Aksi yaitu mengambil peran melalui sebuah aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik dan (4) Refleksi mengingat dan menilai kembali peran dan aktivitas yang telah dilakukan yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam proyek yang dilaksanakan (Tumembouw, 2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mengarahkan siswa tidak hanya dalam pengembangan karakter tetapi kesadaran tentang pentingnya gaya hidup berkelanjutan (Widoresmi & Nugraheni, 2024). Dengan menanamkan prinsip-prinsip Pancasila yang memperkenalkan harmoni sosial

dan tanggung jawab terhadap lingkungan, kegiatan P5 dapat menginspirasi siswa untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lestari (Saraswati *et al.*, 2022).

2. *Educations for Sustainability (ESD)*

Indonesia sebagai negara berkembang turut mengalami permasalahan lingkungan, seperti pertumbuhan penduduk, air dan polusi udara, konsumsi dan produksi, serta degradasi sumber daya dan timbunan sampah (UNESCO, 2020). Ditengah tantangan yang dihadapi, Indonesia telah berkomitmen untuk menanggulangi isu-isu terkait dalam pembangunan berkelanjutan. Kerjasama dengan anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Indonesia telah mengadopsi *Sustainable Development Goals* dengan tujuan menciptakan kemajuan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Afroz & Ilham, 2020). Pembangunan Berkelanjutan dalam UUPPLH No.32 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan fokus pada perlindungan lingkungan, sosial-budaya dan pertumbuhan ekonomi. Ketiga komponen tersebut saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan masa sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan masa depan ((Warnecke, 2015: McGregor, 2019: Lowery *et al.*, 2020).

Pendidikan berperan penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dengan cara meningkatkan pemahaman, mendukung sikap dan keterampilan hidup berkelanjutan (Vioeza *et al.*, 2023). Pendidikan berkelanjutan merupakan suatu pendekatan yang memadukan suatu nilai-nilai transformasi perilaku, metode pengajaran dan kelestarian ilmu pengetahuan. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan proses belajar yang efektif dan memberikan dampak transformasi, yang menguatkan para pembelajar untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, keberlanjutan ekonomi dan keadilan sosial serta menghargai keberagaman (Frisk & Larson, 2011). Pendidikan berkelanjutan memiliki andil yang besar untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan karena melalui pendidikan dapat terjadinya perubahan cara pandang seseorang (Faizah, 2024). Adapun ciri implementasi ESD dalam proses pembelajaran diantaranya adalah (1) Siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam belajar dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam proses belajar tersebut, (2) Pendidikan yang menyeluruh dan multidisiplin ilmu, (3) metode belajar yang dapat pembelajaran berpusat pada siswa, (4) keterlibatan masyarakat dalam memberikan solusi atas permasalahan lingkungan, (5) Proses belajar memperhatikan norma, nilai dan prinsip yang dapat dikaji, (6) Pendidikan mengintegrasikan kearifan lokal dan budaya setempat, (7) Fleksibel dipelajari oleh siapa saja (Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, 2014). Implementasi ESD dalam kurikulum merdeka mampu memberdayakan siswa, guru dan masyarakat sekolah dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals*. sebagaimana tertuang dalam capaian pembelajaran pada fase E yaitu siswa memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam pemberian penyelesaian masalah sebagai upaya diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs) (BSKAP, 2024).

3. *ESD dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Implementasi ESD dapat dilaksanakan dalam kegiatan kokurikuler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila terdapat tujuh tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi,

Rekayasa Teknologi dan Kewirausahaan. Penentuan tema disesuaikan kebutuhan sekolah dan kesepakatan bersama masyarakat sekolah. Pada tulisan ini, penulis akan membahas Implementasi ESD melalui kegiatan P5 pada Tema Gaya Hidup berkelanjutan. Adapun ruang lingkup dari tema P5 Gaya Hidup Berkelanjutan adalah siswa memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap keberlangsungan lingkungan disekitar. Siswa membangun sikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitar serta persiapan dalam mitigasinya (Satria et al, 2022). Pemilihan Tema Gaya Hidup berkelanjutan mempertimbangkan ruang lingkup yang mendukung SDGs, kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mencapai poin SDGs no 2 (Tanpa Kelaparan) dengan target 2-3 (Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Produsen Makanan Skala Kecil). Adapun judul proyek yang dilaksanakan adalah Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Budidaya Sayuran. Alur pelaksanaan proyek akan dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Proyek Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Budidaya Sayuran

Tahapan	Kegiatan
Eksplorasi	Siswa menggali ruang lingkup Tema yang akan dijadikan Proyek dan menyusun Tim serta tujuan proyek yang akan dijalankan nantinya
Kontekstualisasi	Siswa mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, merancang proyek berdasarkan permasalahan yang ditemukan
Aksi	Siswa melakukan aksi proyek pemanfaatan lahan kosong sekolah dengan menanam sayuran.
Refleksi	Siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang dilakukan. refleksi berupa hal yang telah didapatkan hal yang mau diperbaiki dan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan kosong dan budidaya sayuran.

Kegiatan proyek P5 dengan memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya sayuran, yang dilakukan siswa diharapkan sampai pada salah satu tujuan dari poin SDGs. Pada target 2-3 (Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Produsen Makanan Skala Kecil) siswa dapat menjadi miniatur perkembangan produktivitas dan pendapat pada aspek pangan, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membiasakan diri dimasa depan. Negara Indonesia mempunyai jenis sumber daya yang sangat berlimpah, kemajuan pada bidang pertanian menjadi bagian dari kontribusi yang penting bagi negara Indonesia, keterlibatan siswa dalam mengembangkan bidang pertanian melalui kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya sayuran diharapkan dapat menjadi bekal untuk terus berkembang dan berinovasi. Selain sebagai bagian dari upaya hidup berkelanjutan, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk dapat menghadapi tantangan global serta mampu menciptakan kehidupan berkelanjutan. Dalam ruang lingkup ESD hal ini seringkali dibahas sebagai *key competency*. *Key competency* bersifat fleksibel, peran dari *key competency* tidak berfokus pada satu ilmu tertentu saja, melainkan dapat dilaksanakan pada bidang-bidang ilmu lain. selain itu *key competency* tidak menggantungkan kompetensi inti yang seharusnya dicapai dan dapat dikembangkan pada berbagai tingkat dan disesuaikan dengan perkembangan siswa. Terdapat 8 *key competency*, yaitu: *System thinking competency*, *Anticipatory competency*, *Normative competency*, *Strategic competence*, *Collaboration competency*, *Critical thinking competency*, *Self-awareness competency*, *Integrated problem-solving competency* (UNESCO, 2017)

Pelaksanaan alur P5 dengan memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya sayuran, diharapkan dapat mencapai salah satu *key competency* yang sebelumnya sudah dibahas, dalam hal ini kegiatan P5 tersebut dapat mencapai *strategic competency*. Indikator dari *strategic competency* ini diharapkan siswa dapat mengembangkan strategi untuk dapat memulai budidaya sayur dengan memanfaatkan lahan kosong, hal ini sejalan dengan alur P5 pada tahap eksplorasi dan kontekstualisasi. Pada tahap ini siswa mengeksplorasi dan mengidentifikasi baik itu rencana pelaksanaan proyek dan kondisi lingkungan sekitar, kegiatan mengidentifikasi yang dilakukan akan memunculkan keterampilan strategi untuk dapat mengatasi masalah yang ada dengan mencari solusi dan kemungkinan-kemungkinan masalah lain yang akan muncul. Setelah itu siswa melakukan kegiatan penanaman sayur pada lahan kosong, dalam hal ini siswa dapat mengetahui setiap proses yang dilakukan dan dapat menggambarkan mengenai manajemen dan perencanaan dalam konsep penanaman sayur di lahan kosong. Kemudian siswa sampai pada tahap refleksi. tahap ini sejalan dengan indikator dari *strategic competency*, dimana siswa secara kolektif dapat mengembangkan dan melaksanakan tindakan yang inovatif. Pada tahap refleksi ini, siswa diharapkan mampu untuk melakukan perbaikan dengan tujuan melakukan inovasi baru dari kegiatan yang sudah dilakukan, seperti cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, perhitungan mengenai area lahan, dll.

SIMPULAN

Pengenalan ESD dapat diintegrasikan melalui kegiatan kokurikuler di sekolah, khususnya melalui implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Aktivitas seperti pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya sayur, dengan tahapan eksplorasi, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi, dapat membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk hidup berkelanjutan. Riset lebih lanjut mengenai implementasi ESD dalam kerangka P5 sangat diperlukan. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana P5 dapat diintegrasikan dengan isu-isu keberlanjutan dan bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa yang berwawasan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Prof Riandi, M.Si, Dr. Rini Solihat, M.Si dan Dr. Fuadi Marhatillah serta kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

RUJUKAN

- Acharya, K. P., Budhathoki, C. B., Bjonness, B., & Jolly, L. (2020). Policy Perspectives on Green School Guidelines: Connecting School Science with Gardens to Envision a Sustainable Future. *Journal of Sustainable Development*, 13(3), 102. <https://doi.org/10.5539/jsd.v13n3p102>
- Adriyanto, Y. N., Martono, D. N., Nadiroh, & Soesilo, T. E. B. (2020). The Implementation of Education for Sustainable Development in Adiwiyata School. *Proceedings of the 7th Mathematics, Science, and Computer Science Education International Seminar, MSCEIS 2019*, 4. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2296466>
- Afian, T., & Sahratullah, S. (2023). Development of Biology E-Module Based on Integrated Inclusion of Pancasila Student Profiles. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(12), 11024–11028. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5598>
- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai

- Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Asri Arumsari. (2023). Pancasila as an Entity and Identity in 21st Century Education and Efforts to Strengthen the Profile of Pancasila Students. *Education Specialist*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.59535/es.v1i1.4>
- Dahalan, S. C., & Ahmad, A. R. (2018). Aims of History Education in Developed Countries: A Systematic Literature Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 2439–2449. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5625>
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Faizah, A. N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan SDGs. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 73–80.
- Fitriyani, F., Sunaryati, T., & Surya, V. M. K. (2023). Implementation of Project-Based Learning Oriented to the Merdeka Learning Curriculum in the Form of a Pancasila Student Profile With Global Diversity. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19(1), 115–124. <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no1.a6832>
- Frisk, E., & Larson, K. L. (2011). *View | KEEP*. 2(March). <https://keep.lib.asu.edu/items/141010/view>
- Gunansyah, G., Zuhdi, U., Suprayitno, S., & Aisy, M. R. (2021). Sustainable Development Education Practices in Elementary Schools. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 15(2), 178–187. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.17091>
- Imran, A. F., Sumarwadi, H., Idham, A. Z., & Rustan, D. R. H. P. (2024). Pengenalan Materi Ekonomi Berwawasan Lingkungan sebagai Fondasi dalam Mewujudkan ESD (Education for Sustainable Development) di SMAN 10 Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1244–1254. <https://doi.org/10.59837/qy4pkc17>
- Ismail, I., Riandi, R., Kaniawati, I., Permanasari, A., Sopandi, W., & Supriyadi, S. (2024). Education for Sustainable Development in Secondary School: A Review and Bibliometric Analysis. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i13.16069>
- Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO. (2014). Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development) di Indonesia. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 9).
- Lowery, B., Dagevos, J., & Vodden, K. (2020). Goal-driven or data-driven? Inventory of sustainability indicator initiatives in rural Canada. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–35. <https://doi.org/10.3390/su12208601>
- Mandasari, Ad., Harizka Dewi, D., Putri Belawati Pandiangan, A., Tinggi Agama Islam Sangatta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, S., Tarbiyah, F., & Tinggi Agama Islam Sangatta, S. (2024). Menumbuhkan Rasa Peduli Sosial Pada Anak SD Melalui Kegiatan Kokurikuler Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 144–150. <https://doi.org/10.62017/merdeka>

- McGregor, S. L. T. (2019). David Selby's Radical Approach to Sustainability Education. *Journal of Sustainability Education*, 21(December). <http://www.susted.org/>
- Mogaji, I. M., & Newton, P. (2020). School Leadership for Sustainable Development: A Scoping Review. *Journal of Sustainable Development*, 13(5), 15. <https://doi.org/10.5539/jsd.v13n5p15>
- Nusrat Afroz, & Zul Ilham. (2020). Assessment of Knowledge, Attitude and Practice of University Students towards Sustainable Development Goals (SDGs). *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v1i1.12>
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 5(2), 76–87.
- Putri, N. H., & Chusni, M. M. (2024). *BIOCHEPHY: Journal of Science Education ANALISIS IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) DALAM PENDIDIKAN PEMANASAN GLOBAL*. 4(1), 232–236. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1096>
- Rezania, V., Fihayati, Z., Hazim, & Aryani, D. F. (2022). Penerapan Sila-sila Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 1456–1461. <https://pssh.umsida.ac.id>.
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). Pancasila Di Sekolah Dasar Profil. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasa*, 4(1), 65–72.
- Setiawan, B., Dewi, L., Rusman, R., Arifin, Z., & Hernawan, A. H. (2023). Desain Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.65625>
- SEVGI, H. (2021). Historical Classification and Efficiency of the Supervisory System of International Labor Organization. *Innovare Journal of Social Sciences*, 9(2), 1–4. <https://doi.org/10.22159/ijss.2021.v9i2.40843>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Thoyyibah, I., & Nafitasari, L. K. (2024). *Survei Pelaksanaan Praktik P5 terhadap Pembentukan Nilai Karakter Pancasila pada Siswa di SMPN 39 Kota Semarang*. 9(3), 181–192.
- Tumembouw, C. (2023). *Apa Itu Projek Penguatan Profile Pelajar Pancasila? BGP Sulawesi Utara. BGP Sulawesi Utara*. <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals Learning Objectives (the U. Nations, S. and C. Educational, & Organization (eds.))*. Nations, the United Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://doi.org/https://doi.org/10.54675/CGBA9153>
- UNESCO. (2020). *Education for sustainable development: a roadmap*. UNESCO. <https://doi.org/10.54675/YFRE1448>
- Vasconcelos, C., Silva, J., Calheiros, C. S. C., Mikusiński, G., Iwińska, K., Skaltsa, I. G., & Krakowska, K. (2022). Teaching Sustainable Development Goals to University Students: A Cross-Country Case-Based Study. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su14031593>

- Vilmala, B. K., Karniawati, I., Suhandi, A., Permanasari, A., & Khumalo, M. (2022). A Literature Review of Education for Sustainable Development (ESD) in Science Learning: What, Why, and How. *Journal of Natural Science and Integration*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v5i1.15342>
- Viozeza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka? *EUREKA: Journal of Educational Research and Practice*, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.56773/eureka.v1i1>.
- Warnecke, T. (2015). “Greening” gender equity: Microfinance and the sustainable development agenda. *Journal of Economic Issues*, 49(2), 553–562. <https://doi.org/10.1080/00213624.2015.1042803>
- Widoresmi, D., & Nugraheni, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Penunjang dalam Mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 213–223. <https://jurnalisticomah.org/index.php/jppi/article/view/1039>
- Yuliani, S., & Sari, F. (2022). Student Ecoliteracy Through Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (Proyek Penguatan Pelajar Pancasila). ... *Seminar on Social Studies and History ...*, 381–391. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/ISSSHE/article/view/2934%0Ahttp://proceedings2.upi.edu/index.php/ISSSHE/article/download/2934/2652>
- Zainal Abidin, M. S., Mokhtar, M., & Arsat, M. (2023). Education for sustainable development from the lenses of Malaysian school leaders: a preliminary study. *Asian Education and Development Studies*, 12(2–3), 150–165. <https://doi.org/10.1108/AEDS-01-2023-0011>